



Topik Perancangan

Teori & Metode Perancangan Arsitektur

Arya Bagus Mahadwijati Wijaatmaja, S.T.,M.T.

Topik

- Isu konseptual yang diambil dari prinsip-prinsip arsitektur dan permasalahan dari tahap fenomena arsitektur.
- Topik merupakan pendekatan perancangan.
- Topik didahului dengan latar belakang yang menjelaskan berbagai alasan untuk mengangkat dan mewarnai permasalahan perancangan yang dimaksud.
- Mendapat ruang lingkup pembahasan yang lebih fokus.



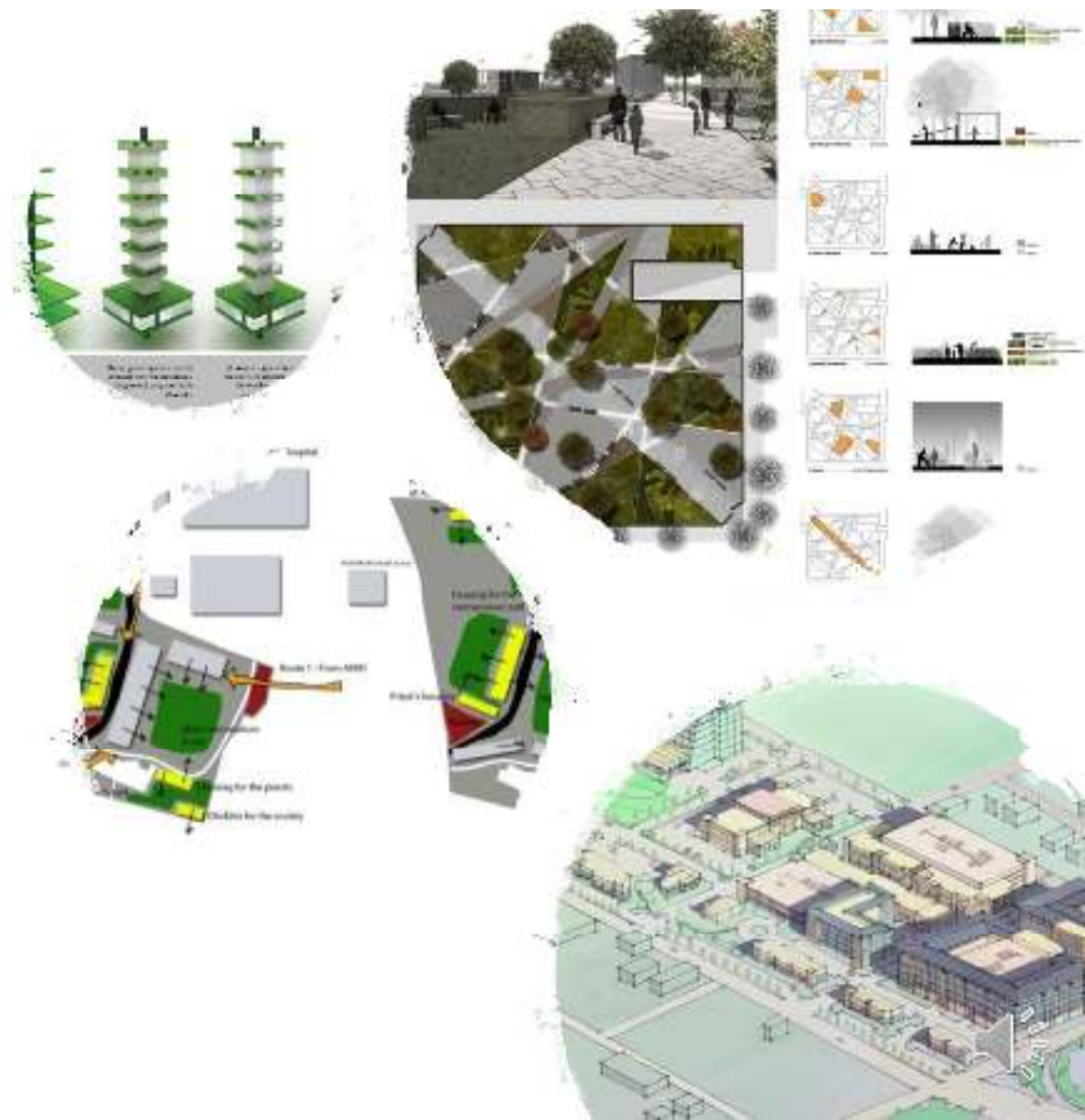
Contoh-contoh Topik

- Arsitektur analogi
- Arsitektur metafora
- Arsitektur organik
- Arsitektur tradisional
- Arsitektur vernakular
- *Green architecture*
- Arsitektur bioklimatik



Pendekatan Topik

1. Pendekatan Kejiwaan / Psikologi
2. Pendekatan Teknologi
3. Pendekatan Ekonomi
4. Pendekatan Budaya



1. Pendekatan Kejiwaan / Psikologi

a) Privasi

- * Interaksi status simbol seseorang sebagai yang utama terhadap ruang pribadinya.
- * Ruang tersebut bisa dalam bentuk terkecil, yaitu meja kerja lengkap dengan lemari arsipnya yang seakan-akan membentuk sebuah kapsul pembatas jarak dengan orang lain disekitarnya.



1. Pendekatan Kejiwaan / Psikologi

b) Ruang sekitar pribadi/*personal space*

- sarana komunikasi yang berupa jarak antar individu yang menjadi *personal space* nya.
- Jarak ini dibedakan menjadi **jarak intim** (0-0,5 m), **jarak personal** (0,5-1,3 m), **jarak sosial** (1,3-4m), dan **jarak publik** (4-8,3 m).



1. Pendekatan Kejiwaan / Psikologi

c) Kontak Pandang (*eye contact*)

- Hubungan indera penglihatan dengan benda-benda di sekitarnya sebagai faktor stimulus motivator individu.
- Faktor stimulus ini dapat berupa permainan warna dinding, ornamen, pernak-pernik, lukisan dsb





1. Pendekatan Kejiwaan / Psikologi

d) Pembatas Ruang

- Pembatas arah pandang seseorang yang dapat berupa pembatas ruang yang padat maupun transparan, ataupun yang bersifat imajiner, seperti permainan perbedaan ketinggian level lantai contohnya.



1. Pendekatan Kejiwaan / Psikologi

f) Keintiman dan kesenangan

- Secara kejiwaan, faktor yang berpengaruh pada kesan intim dalam ruangan adalah penggunaan warna serta intensitas pencahayaan (terang, temaram, gelap).



1. Pendekatan Kejiwaan / Psikologi

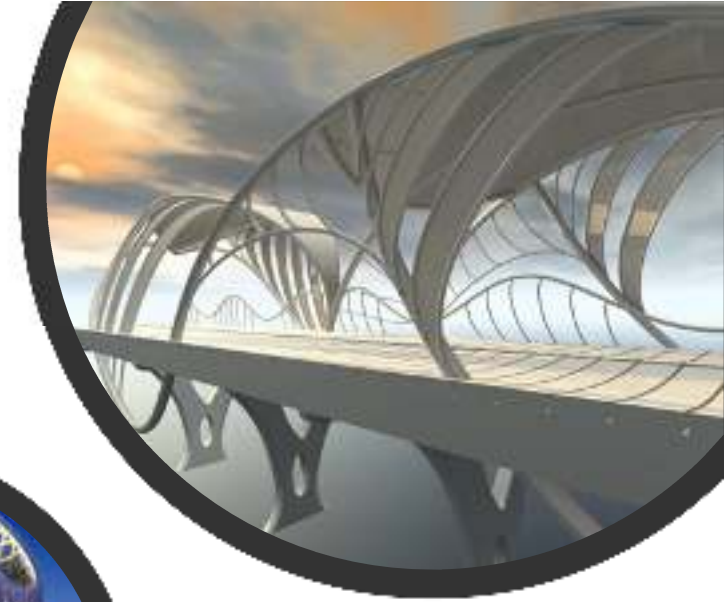
g) Kepadatan pemakai (*density*)

- Merupakan perbandingan antara besaran ruang dengan jumlah pengguna berdasarkan sifat ruang dan kegiatannya.
- Semakin banyak pelaku kegiatan maka semakin terasa sifat publik dari ruang tersebut, begitupun sebaliknya.



2. Pendekatan Teknologi

- Pendekatan teknologi terkait dengan pemilihan sistim struktur yang akan digunakan dalam pembangunan sebuah fasilitas

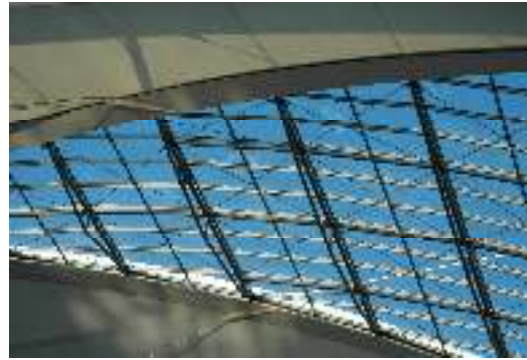
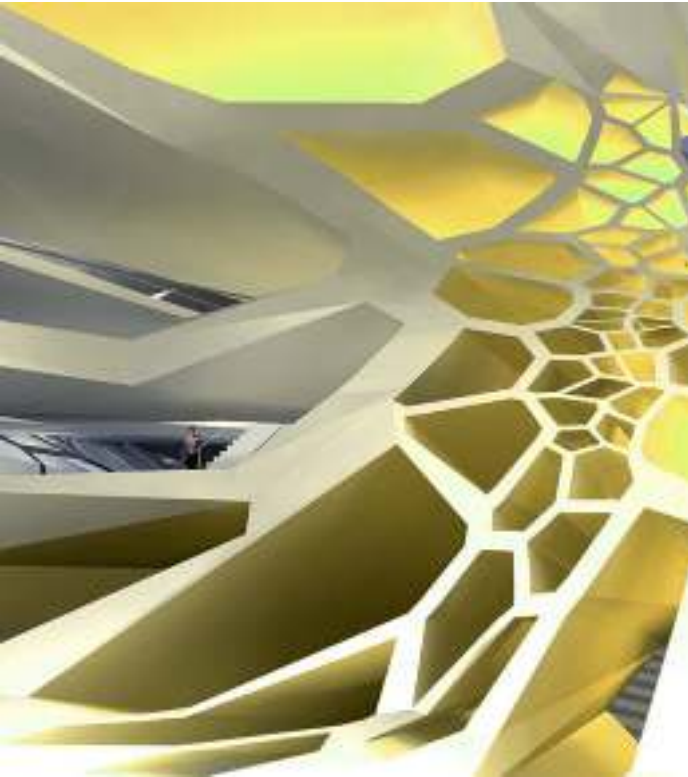


2. Pendekatan Teknologi

Kriteria-kriteria

- a)Keamanan struktural yang memadai
- b)Ketahanan dan keamanan struktur dan material terhadap kebakaran
- c)Kemudahan pelaksanaan konstruksi
- d)Daya tahan struktur terhadap iklim dan gempa
- e)Ketersediaan material, kaitannya dengan faktor biaya
- f) Skala dimensi, kaitannya dengan ukuran dan sifat materialnya sesuai dengan penampilan atau citra bangunan.





2. Pendekatan Teknologi

Kriteria-kriteria

- g) Integrasi fungsi, antara sistem struktur, material, jaringan utilitas dan sistem sirkulasinya harus dipertimbangkan.
- h) Kekukuhan struktur, dengan melihat kondisi geografis daerah dan lokasinya.
- i) Kemampuan ekonomi dan alokasi anggaran biaya terkait pemilihan sistem struktur
- j) Visualisasi struktur, dengan tujuan mengekspose sistem struktur sebagai bagian dari konsep perancangan dan meningkatkan unsur estetika bangunan.



3. Pendekatan Ekonomi

- a) Ekonomis tapak lokasi dan lahan
- b) Penampilan bangunan dan proses konstruksi
- c) Kemudahan operasional
- d) Pemasaran dan penjualan
- e) Aspek pemasaran dan penjualan



4. Pendekatan Budaya

- Arsitektur merupakan bagian dari kebudayaan kesenian dalam bidang seni bangunan, tetapi dalam aplikasinya tidak dapat dilepaskan dari unsur-unsur kebudayaan lainnya.
- Cerminan ekspresi budaya kearsitekturan dapat dianalogikan seperti teori hirarki kebudayaan manusia (Maslow Triangles)



4. Pendekatan Budaya

eksistensi manusia paling mendasar dan pokok terdiri dari :

- Kebutuhan fisiologis, di mana arsitektur mengakomodasi kebutuhan manusia akan wadah beraktivitas
- Rasa aman, dari segala ancaman alam maupun makhluk hidup lainnya
- Kebutuhan Sosial untuk dapat berinteraksi dengan manusia lain
- Harga diri, kebutuhan untuk menunjukkan eksistensi keberadaannya di antara lingkungannya.
- Aktualisasi diri, di mana segala atribut dan pernak-pernik yang melekat pada individu dapat menghasilkan penilaian tertentu



SEKIAN

TERIMA KASIH

